

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yakni merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan dan meneliti data dalam populasi serta sampel tertentu, yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Ramdhan, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Ismail, 2018). Serta dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan menekankan pada waktu pengukuran serta observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali di satu waktu (Nursalam, 2018). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *acne vulgaris* dengan citra tubuh pada remaja.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dengan waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian, pengambilan sampel, kegiatan penelitian, mengolah data, serta pelaporan hasil penelitian yang berlangsung pada bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Desember 2024.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu (Sulistiyowati, 2023). Populasi penelitian ini berjumlah 52 remaja berusia 15-18 tahun yang merupakan santri di Pondok Pesantren Darul Amanah.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Sulistiyowati, 2023). Sampel dari penelitian ini yaitu remaja Pondok Pesantren Darul Amanah yang berjumlah 52 santri. Adapun teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu teknik total sampling. Total sampling ialah teknik penetapan sampel yang diambil dari seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono dalam Alamsyah & Nugroho, 2022).

Jika  $N$  ialah jumlah total populasi, maka jumlah sampel ( $n$ ) dalam total sampling adalah :

$$n = N$$

#### **Keterangan :**

$n$  = jumlah sampel yang akan diambil

$N$  = Jumlah total populasi yang memenuhi kriteria inklusi

Berikut kriteria sampel untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan pada penelitian ini meliputi :

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono yang berusia 15-18 tahun
- 2) Remaja Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono yang pernah mengalami atau sedang memiliki *acne vulgaris*
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Remaja yang menggunakan atau meminum obat-obatan yang dapat mempengaruhi kulit seperti obat-obatan hormonal atau antibiotik tertentu yang berpengaruh terhadap timbulnya *acne vulgaris*
- 2) Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjelaskan setiap variabel dalam penelitian, yang bertujuan memberi pemahaman yang jelas atau spesifikasi lebih rinci, seperti menetapkan aspek yang akan diukur dan prosedur pengukuran variabel tersebut (Endiana, 2019). Dalam menentukan definisi operasional, ada hak penting yang harus diperhatikan seperti instrumen, hasil ukur, serta skala yang digunakan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Citra Tubuh	Deskripsi mengenai persepsi, penilaian, serta sikap seseorang mengenai bentuk,	Diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Amellia (2021), dengan 10 pertanyaan	Kriteria hasil ukur citra tubuh sebagai berikut : Citra tubuh 1 : jika total skor < mean yaitu 25, maka termasuk	Ordinal

	ukuran, dan penampilan fisiknya, mencakup aspek emosional, kognitif, serta kondisi fisik yang diukur dengan dimensi seperti kepuasan tubuh, penerimaan diri, persepsi bentuk tubuh, serta kecemasan tubuh	menggunakan skala likert. Jawaban dari kuesioner ini adalah Positif (1,2,3) 5 : selalu 4 : sering 3 : kadang-kadang 2 : jarang 1 : tidak pernah Negatif (4,5,6,7,8,9,10) 1 : selalu 2 : sering 3 : kadang-kadang 4 : jarang 5 : tidak pernah	citra tubuh negatif Citra tubuh 2 : Jika total skor $\geq$ mean yaitu 25, maka termasuk citra tubuh positif	
<i>Acne vulgaris</i>	Penyakit kulit yang umum dialami oleh remaja ditandai dengan munculnya komedo, papul, pustul, dan nodul di area wajah	Untuk <i>acne vulgaris</i> dilakukan inspeksi pada seluruh area wajah responden dengan menggunakan alat berupa kaca pembesar atau lup dan dilengkapi dengan lembar observasi derajat <i>acne vulgaris</i> berdasarkan klasifikasi menurut <i>American Academy of Dermatology</i> dalam	1. Ringan : komedo < 25, papul/pustul <10 dan tidak ada nodul 2. Sedang : komedo > 25, papul/pustul 11-30 dan nodul <10 3. Berat : komedo > 25, papul/pustul >30 dan nodul >10	Ordinal

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut, nilai atau karakteristik dari objek penelitian, baik pada individu maupun kegiatan, dengan variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Secara umum, variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut (Nilda, 2021). Variabel pada penelitian ini terdiri menjadi dua yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas merupakan jenis variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya perubahan pada variabel lainnya (Nilda, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *acne vulgaris*.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya perubahan variabel bebas (Nilda, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu citra tubuh.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Metode ini bersifat independent terhadap metode analisis data serta menjadi alat utama dalam proses analisis dan teknik

analisis data (Mauliddiyah, 2021). Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh peneliti (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pengumpulan data mengenai *acne vulgaris* dilakukan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data mengenai citra tubuh diukur menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari objek penelitian atau sumbernya melainkan didapat dari pihak lain (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa data jumlah remaja di Pondok Darul Amanah Bedono, yang diperoleh dari Kepala Pondok Pesantren.

## **G. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data**

1. Instrumen

Data merupakan tujuan utama yang hendak diperoleh dan dikumpulkan dalam menjalankan penelitian, yaitu dengan menggunakan instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mudah diperoleh, peneliti perlu menggunakan alat bantu berupa instrumen penelitian yang dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian (dalam Mauliddiyah, 2021). Sugiyono (dalam Mauliddiyah, 2021) juga menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai

variabel yang akan diteliti, maka harus memperhatikan variabel penelitian, definisi operasional, dan skala ukurnya. Instrumen penelitian menggunakan pertanyaan *close ended questions* yang menyediakan beberapa jawaban alternatif dan berisikan seri pernyataan penilaian, responden hanya dapat memilih satu diantara beberapa pilihan (Notoatmodjo, 2022). Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

a. Kuesioner Demografi

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai identitas responden, yang mencakup nama, usia, jenis kelamin, serta informasi mengenai konsumsi atau penggunaan obat-obatan kulit.

b. Kuesioner Citra Tubuh

Instrumen pada variabel citra tubuh mengadopsi atau menggunakan kuesioner dari penelitian yang telah dilakukan oleh Amellia tahun (2021) yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur persepsi individu terhadap penampilan fisiknya, khususnya terkait kondisi kulit seperti *acne vulgaris*. Skala ukur yang digunakan yaitu skala likert, dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pada soal nomor 1,2,3 merupakan pertanyaan positif dan soal nomor 4,5,6,7,8,9,10 ialah pertanyaan negatif. Dengan hasil ukur 1 untuk citra tubuh negatif, dengan skor  $<$  mean yaitu 25 dan 2 untuk citra tubuh positif dengan skor  $\geq$  mean yaitu 25.

c. Lembar Observasi *Acne vulgaris*

Alat ukur : kaca pembesar atau lup

Metode pengukuran : Dengan menggunakan penilaian berdasarkan klasifikasi menurut *American Academy of Dermatology* (dalam Qonnayda, 2020) dengan mengobservasi atau menginspeksi wajah responden.

Hasil ukur :

1. Ringan : komedo  $< 25$ , papul/pustul  $< 10$  dan tidak ada nodul
2. Sedang : komedo  $> 25$ , papul/pustul 11-30, dan nodul  $< 10$
3. Berat : komedo  $> 25$ , papul/pustule  $> 30$ , dan nodul  $> 10$

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum digunakan, kuesioner terlebih dahulu perlu diuji validitasnya dengan rumus statistik dan reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha agar dapat menghasilkan data yang valid dan realibel mengenai variabel yang diukur (Sukendra & Surya, 2020). Instrumen pada penelitian ini mengadopsi atau menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan dan diuji oleh Amellia (2021) yang dilakukan di Poltekkes Ketenagakerjaan dengan responden 20 mahasiswa yang memiliki *acne vulgaris*.

### a. Uji validitas

Alat ukur dapat dikatakan valid jika dapat memberikan hasil dan tujuan pengukuran yang sesuai, serta benar-benar mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sukendra & Surya, 2020). Jika  $r$  hitung  $> r$  table maka variabel dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya, jika  $r$  hitung  $< r$  table maka artinya variabel tersebut tidak valid. Pada

penelitian Amellia (2021), uji validitas dilakukan terhadap 20 responden dengan  $r$  tabel = 0,444 hasil yang didapat yaitu  $P1 = 0,660$ ;  $P2 = 0,518$ ;  $P3 = 0,691$ ;  $P4 = 0,448$ ;  $P5 = 0,691$ ;  $P6 = 0,652$ ;  $P7 = 0,733$ ;  $P8 = 0,625$ ;  $P9 = 0,679$ ;  $P10 = 0,604$  maka dari 10 pertanyaan mengenai citra tubuh tersebut dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Pada uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hasil dengan  $r$  tabel.  $R$  yang dimaksud ialah nilai alpha (Crombach's alpha). Crombach Alpha dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu 0,942 maka dikatakan reliabel dengan ketentuan:

Bila Crombach Alpha  $\geq 0,6$  artinya variabel reliabel.

Bila Crombach Alpha  $< 0,6$  artinya variabel tidak reliabel.

Karena hasil yang didapatkan yaitu 0,942 yang artinya  $\geq$  maka kuesioner pada variabel ini reliabel (Amellia, 2021).

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka data yang diperlukan harus dikumpulkan dengan cara tertentu (Chatra et al., 2023). Peneliti melakukan prosedur pengumpulan data untuk memperoleh data mengenai *acne vulgaris* dan citra tubuh dari responden. Berikut prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data :

1. Prosedur perijinan

- a. Sebagai pengantar, peneliti meminta surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Pondok Pesantren Darul Amanah.
  - b. Peneliti mengurus surat untuk pengambilan data awal yang akan diserahkan kepada Kepala Pondok Pesantren Darul Amanah pada tanggal 30 Oktober 2024.
  - c. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Kepala Pondok Pesantren Darul Amanah serta melakukan pengumpulan data awal pada tanggal 31 Oktober 2024.
2. Prosedur pemilihan asisten
    - a. Untuk mengefektifkan waktu dalam penelitian maka peneliti memilih asisten peneliti yaitu Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 7, yang memiliki pemahaman mengenai derajat *acne vulgaris*.
    - b. Sebelum mengumpulkan data, peneliti dan asisten peneliti melakukan kontrak dan persamaan persepsi. Asisten membantu peneliti untuk membagikan kuesioner mengenai citra tubuh dan melakukan observasi mengenai *acne vulgaris* pada responden, namun pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.
3. Prosedur identifikasi data
    - a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan uji etik (*Ethical Clearance*) di kantor TU Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 14 November 2024.

- b. Peneliti melengkapi persyaratan file *Ethical Clearance* pada tanggal 18 November 2024.
  - c. Peneliti mendapat surat *Ethical Clearance* dari kampus Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 28 November 2024, dengan no EC 114/KEP/EC/UNW/2024.
  - d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Pondok Pesantren Darul Amanah dan berdiskusi mengenai prosedur pelaksanaan penelitian pada tanggal 9 Desember 2024.
  - e. Penelitian dilakukan di aula Pondok Pesantren Darul Amanah sebagai lokasi pengumpulan data, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024.
4. Prosedur pengumpulan data
- a. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 remaja berusia 15-18 tahun di Pondok Pesantren Darul Amanah, dengan sampel sebanyak 52 responden karena menggunakan teknik total sampling, sehingga sampel yang diambil merupakan seluruh populasi yang ada.
  - b. Dengan kriteria yaitu merupakan remaja berusia 15-18 tahun di Pondok Pesantren Darul Amanah yang pernah mengalami atau sedang memiliki *acne vulgaris*.
  - c. Sebelum melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Amanah, peneliti meminta izin kepada Kepala Pondok Pesantren Darul Amanah, yang selanjutnya diteruskan kepada pembimbing atau pengurus selaku

penanggung jawab. Penelitian dilaksanakan mulai pukul 12.30 karena pada jam tersebut merupakan waktu istirahat bagi para santri.

- d. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner mengenai citra tubuh dan melakukan observasi atau inspeksi pada wajah responden mengenai *acne vulgaris*.
- e. Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian kuesioner dan observasi mengenai *acne vulgaris*. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian serta meminta persetujuan dari responden. Setelah penjelasan diberikan, seluruh responden menyetujui dan tidak ada yang menolak.
- f. Setelah responden menyetujui dan bersedia, peneliti melakukan inspeksi pada wajah responden untuk menilai kondisi *acne vulgaris* menggunakan alat berupa kaca pembesar atau lup. Selama proses tersebut, peneliti juga menanyakan mengenai penggunaan obat-obatan kulit, yang dibantu oleh asisten penelitian.
- g. Setelah inspeksi *acne vulgaris* selesai dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti terhadap 52 responden, peneliti kemudian membagikan kuesioner mengenai citra tubuh. Dalam mengisi pertanyaan tersebut, bila terdapat pertanyaan yang kurang jelas ataupun tidak dimengerti bisa ditanyakan pada peneliti maupun asisten peneliti
- h. Selama pengisian kuesioner, peneliti memantau jalannya proses pengisian untuk memastikan bahwa responden memahami setiap pertanyaan dan mengikuti instruksi dengan benar

- i. Bagi responden yang telah selesai mengisi kuesioner, kemudian oleh peneliti diperiksa mengenai kelengkapan data yang diisi oleh responden serta menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi, bantuan, serta dukungan mereka dalam penelitian ini
- j. Melakukan dokumentasi selama kegiatan berlangsung, yang dilakukan oleh asisten penelitian

## **I. Etika Penelitian**

Dalam penelitian, etika merupakan hal yang sangat penting atau diperlukan. Etika penelitian ialah prinsip-prinsip etis atau aturan yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam kegiatan penelitian, mulai dari proposal penelitian sampai hasil penelitian terpublikasi (Sukmawati et al., 2023). Berikut beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan :

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan *informed consent* yang merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebagai bentuk menghormati dan menghargai responden. Peneliti juga menjelaskan terkait tujuan dan manfaat penelitian, serta memberi kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian kepada responden. Jika bersedia, responden dapat mengisi lembar *informed consent* tanpa paksaan.

### 2. *Anonymity*

Pada lembar pengumpulan data, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan identitas. Peneliti akan

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan responden akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Semua data yang terkumpul baik aspek informatif ataupun aspek lainnya tidak akan dipublikasikan maupun diberikan kepada orang lain yang tidak berkepentingan tanpa izin dari responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Pada prinsip ini menekankan setiap orang memiliki persamaan hak yang artinya peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama atau tidak membeda-bedakan selama proses penelitian.

5. *Beneficence*

Pada prinsip ini peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian bagi responden sehingga dapat meminimalkan risiko. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik secara fisik maupun psikis kepada responden dan tidak menimbulkan kerugian.

6. *Nonmaleficence*

Pada penelitian ini hanya menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi, sehingga tidak ada percobaan yang memberi bahaya kepada responden

## **J. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, dengan tujuan menyederhanakan dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi dan jelas

Berikut beberapa tahapan dalam mengolah data setelah data terkumpul melalui keusioner :

1. Editing (Memeriksa Data)

Editing merupakan proses pengecekan kembali kelengkapan isi dan kebenaran mengenai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh responden. Tahap ini dilakukan di lokasi penelitian untuk mengantisipasi jika terdapat kesalahan dalam pengisian data yang telah dikumpulkan serta memastikan tidak ada kekosongan dalam data, sehingga bila terdapat kekurangan dapat segera dilengkapi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian data diri, kelengkapan jawaban pada kuesioner cira tubuh dan lembar pemeriksaan *acne vulgaris*.

2. Scoring

a. Pertanyaan kuesioner citra tubuh :

Positif (1,2,3)

- a. Selalu = 5
- b. Sering = 4
- c. Kadang-kadang = 3
- d. Jarang = 2
- e. Tidak pernah = 1

Negatif (4,5,6,7,8,9,10)

- a. Selalu = 5
- b. Sering = 4
- c. Kadang-kadang = 3

- d. Jarang = 2
  - e. Tidak pernah = 1
- b. Hasil ukur lembar pemeriksaan *acne vulgaris*
- a. Ringan : komedo < 25, papul/pustul <10 dan tidak ada nodul
  - b. Sedang : komedo > 25, papul/pustul 11-30, dan nodul <10
  - c. Berat : komedo >25, papul/pustule >30, dan nodul >10
3. Coding (Pemberian Kode)

Pada tahap ini yaitu peneliti akan memberikan kode pada data yang diperoleh, hal ini untuk mempermudah dalam mengelompokkan dan mengklasifikasikan proses pengolahan data. Coding merupakan tahap yang penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya, terutama pada tabulasi data. Pemberian kode memiliki tujuan yaitu membantu peneliti untuk mengurangi beberapa jawaban dalam beberapa kategori yang berisi informasi kritis untuk analisis. Berikut adalah klasifikasi pengkodean dalam penelitian ini :

Kode untuk karakteristik responden :

Jenis Kelamin

- 1) Perempuan diberi kode 1
- 2) Laki-laki diberi kode 2

Kode untuk variabel *acne vulgaris* :

- a. Ringan diberi kode 1
- b. Sedang diberi kode 2
- c. Berat diberi kode 3

Kode untuk variabel citra tubuh :

- a. Citra tubuh negatif diberi kode 1
- b. Citra tubuh positif diberi kode 2

#### 4. Tabulating (menyusun data)

Pada tahap ini peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel atau format lainnya yang kemudian diolah dengan bantuan komputer, sehingga dalam menjumlahkan, menyusun, menyajikan serta mengelompokkan data menjadi lebih mudah.

#### 5. Entry Data

Tahapan selanjutnya yaitu memasukkan data ke dalam komputer yang kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS. Hasil data tabulasi dimasukkan ke dalam program komputer yaitu SPSS dan *microsoft excel*.

#### 6. Cleaning

Cleaning data ialah proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dalam pengolahan data untuk memastikan bahwa tidak ada data yang ganda, kosong, maupun kesalahan input.

### **K. Analisis Data**

Setelah data diolah, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu menggunakan SPSS. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

#### 1. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik setiap variabel penelitian, yang mana hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, baik variabel terikat maupun bebas, sehingga data hasil penelitian dapat dinarasikan secara komprehensif (Notoatmodjo, 2022). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel *acne vulgaris* dan citra tubuh, kedua variabel tersebut menggunakan skala ordinal.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat ialah analisis yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Amelia, 2020). Pada penelitian ini data diolah menggunakan statistic deskriptif untuk menggambarkan distribusi variabel. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk menguji antarvariabel. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Chi-Square, dikarenakan data yang digunakan bersifat kategorik.

Hasil analisis dengan uji statistik memberikan nilai  $p$ -value. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara derajat *acne vulgaris* dengan citra tubuh pada remaja Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono. Sebaliknya, jika  $p > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hipotesis yang muncul :

Ha : Terdapat hubungan antara derajat *acne vulgaris* dengan citra tubuh pada Remaja di Pondok Pesantren Darul Amanah